



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Oktober 2014

Halaman: 8

### Gelar Lomba, Workshop dan Talkshow Pemkot Angkat Potensi Makanan Tradisional

**JOGJA**—Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan Pertanian Kota Jogja melakukan pembinaan terhadap makanan tradisional. Salah satu yang dilakukan adalah menyelenggarakan lomba pembuatan makanan tradisional Yogyakarta serta menyelenggarakan workshop dan talk show tentang makanan tradisional.

Kegiatan ini akan berlangsung di gedung Umar Kayam kompleks XT Square, Jalan Veteran, Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Lomba Olahan Pangan Tradisional diselenggarakan Kamis (*hari ini*). Sedangkan Workshop dan Talk Show tentang makanan Tradisional diselenggarakan pada hari Jum'at (3/10).

Kepala Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta, Ir H. Suyana mengatakan, kegiatan ini diharapkan mampu menggali potensi berbagai jenis makanan tradisional yang ada di Yogyakarta. Selain itu kegiatan ini juga untuk melakukan bimbingan dan penyuluhan bagi para pengusaha kecil yang bergerak di bidang pangan, agar dapat lebih meningkatkan kegiatan usahanya di aspek produksi terutama dalam hal rasa, kebersihan dan kemasan produknya.

Kegiatan Lomba Olahan Pangan Tradisional akan diikuti oleh perwakilan dari seluruh Kelurahan di Wilayah Kota Yogyakarta yang berjumlah 45 peserta. Jenis olah makanan yang dilombakan adalah berbagai varian makanan tradisional Yogyakarta dengan bahan baku ubi-ubian. Hasil karya lomba akan di displai untuk dinilai oleh dewan juri.

"Kami melihat begitu strategisnya keberadaan makanan tradisional dalam menunjang pelestarian budaya, sekaligus sebagai alat untuk memperkenalkan daerah dan menunjang pengembangan pariwisata," kata Ir Suyana dalam rilisnya kemarin.

Sementara Direktur Utama Rico

>> KEHALAMAN 7

---

#### Pemkot Angkat

*Sambungan dari Hal 8*

Promotion Service selaku Event Organizer, Untung, Soerip... mengatakan, lomba digelar secara profesional. Untuk menjamin obyektivitas, panitia menghadirkan 3 orang juri, yakni dari Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta, dari Asosiasi Pengusaha Jasa-boga Indonesia (APJI) serta dari Dinas Kesehatan Kota.

Panitia akan memilih 5 pemenang lomba, masing-masing kategori juara 1, juara 2, juara 3 dan juara harapan 1 dan harapan 2.

"Masing-masing akan menerima hadiah berupa trophy, sertifikat dan uang belanja total Rp 5 juta," kata Untung.

Dijelaskan, selain lomba masak, Pemkot bersama Rico Promotion Service juga menggelar workshop dan talkshow tentang makanan tradisional. Acara ini akan dihadiri oleh lebih 60 peserta

utusan dari 45 Kelurahan dan 14 Kecamatan di wilayah Kota Jogja serta Staf Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta.

Pemateri, akan tampil Kepala Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta, dengan materi Kebijakan pembinaan industri pangan di Kota Yogyakarta, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana (PTBB) UNY dengan materi, Pengembangan Makanan Tradisional, Hambatan dan peluangnya.

Juga tampil Ketua Asosiasi Pengusaha Jasaboga Indonesia (APJI) Pengda Kota Yogyakarta serta Kepala Balai Pengawasan Obat dan Makanan (POM) Daerah Istimewa Yogyakarta.

"Workshop ini diharapkan dapat menghasilkan rumusan Rencana Aksi untuk pembinaan makanan tradisional di Yogyakarta. Untuk talkshow akan kita gelar siang hingga sore hari," kata Untung. (\*/aro)

Instansi			Tindak Lanjut
	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005